

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena yang terjadi saat ini di era globalisasi adalah dunia bisnis yang semakin berkembang dan diikuti oleh persaingan yang semakin ketat. Pasar modal merupakan salah satu aspek yang berperan dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Pasar modal juga tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Investor sebagai pihak yang kelebihan dana dapat melakukan investasi dengan membeli surat – surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang kekurangan dana akan menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan usahanya.

Pada Tahun 2021 Bursa Efek Indonesia menjadi bursa yang paling aktif dengan pencatatan saham baru terbanyak dan tertinggi diantara kawasan Asia Tenggara dengan rata – rata frekuensi perdagangan mengalami kenaikan sebesar 91,1% atau 1,29 juta transaksi per hari dan investor saham meningkat mencapai 103,6% atau 3,45 juta investor (Teti purwanti, 2022).Perusahaan harus memikirkan cara untuk bisa unggul dan lebih efektif dan juga efisien yaitu salah satunya dengan cara meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham juga salah satu tujuan utama pihak perusahaan. Nilai perusahaan adalah gambaran dari nilai pasar, Nilai pasar dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut.Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Suhartini et al., 2020).

Menurut (Sari, 2022) *Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. PBV digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. PBV digunakan untuk menentukan apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal. Acua PBV apabila kurang dari 1 maka bisa dibilang harga saham murah (*Undervalue*) tetapi sebaliknya jika nilainya lebih dari 1 maka harga saham mahal (*Over value*).

Hal ini juga harus selalu dikembangkan dan dijaga oleh sebuah perusahaan dengan memberikan hasil yang terbaik dan memiliki prospek yang menguntungkan dimasa yang akan mendatang. Tetapi apabila perusahaan tidak dapat menjaga stabilitas operasional maka akan sangat berdampak pada penurunan nilai perusahaan (PBV) yang juga berdampak kepada calon investor yang akan menginvestasikan modalnya dikarenakan mereka masih tidak yakin atas kemampuan pihak perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus bisa fokus kepada faktor – faktor yang bisa meningkatkan nilai perusahaan (PBV) agar selalu dipercaya oleh para *stake holder*.

Fenomena harga saham yang terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021 mengalami fluktuatif. Hal ini dikarenakan di beberapa perusahaan perbankan yang mengalami penurunan saham seperti pada PT Bank Central Asia Tbk PBV mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Rata – rata PBV pada PT Bank Central Asia Tbk 2 tahun terakhir adalah 4,6 kali, pada tahun 2021 PBV-nya adalah 4,4 kali atau *overvalue*. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan harga saham dan

ditahun 2021 PBV sebesar 1,0 kali dengan rata – rata 2 tahun terakhir yaitu sebesar 1,1 kali. PT Bank Mayapada Internasional Tbk juga mengalami penurunan harga saham pada tahun 2021 PBV sebesar 0,6 kali atau *undervalue* dikarenakan <1 kali dan dengan rata – rata 2 tahun terakhir yaitu sebesar 4,5 kali, penurunan harga saham pada PT Bank Mayapada sangat drastis dibandingkan tahun sebelumnya.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk juga mengalami penurunan dan harga saham pada tahun 2021 adalah sebesar 0,5 kali atau *undervalue* dikarenakan <1 kali dan dengan nilai rata- rata 2 tahun terakhir yaitu sebesar 0,75 kali. PT Bank Mestika Dharma Tbk mengalami penurunan harga saham pada tahun 2021 PBV sebesar 1,4 Kali, walaupun mengalami penurunan harga saham pada PT Bank Mestika Dharma masih dikatakan *Overvalue* dikarenakan masih lebih dari 1.

Adapun perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham diantaranya adalah PT Bank Bukopin mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,2 Kali atau harga saham dikatakan *Overvalue* dikarenakan harga saham lebih dari 1. PT Krom Bank Indonesia Tbk yang mengalami kenaikan harga saham yang sangat drastis sebesar 6,8 kali pada tahun 2021. Dan PT Bank Maspion Indonesia Tbk juga mengalami kenaikan harga saham sebesar 5,7 kali pada tahun 2021. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik sehingga dapat menarik para investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Faktor – faktor kenaikan dan penurunan harga saham (PBV) juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal, Fenomena yang sedang terjadi saat ini masih kuat seiring dengan meredanya penyebaran covid- 19 dan juga di tengah meningkatnya risiko geopolitik rusia ukraina. Dan juga salah satu faktor fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing juga sering kali menjadi penyebab naik turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia, dan juga faktor kepanikan yaitu dengan kemunculan berita – berita yang memicu kepanikan di salah satu bursa atau saham. Kepanikan ini nantinya akan bisa membuat investor untuk menjual sahamnya, dan kondisi ini akan menyebabkan tekanan jual sehingga harga saham akan sangat mudah untukturun (Keuangan, n.d.).

Menurut (Wiariningsih et al., 2019) upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena hal tersebut pada sepuluh tahun terakhir *Good Corporate Governance* sangat populer di Indonesia dikarenakan bisa menjadi salah satu kunci kesuksesan perusahaan untuk dapat menghasilkan dan terus berkembang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan(Sari, 2022). Namun di Indonesia *Good Corporate Governance* masih tergolong sangat lemah karena masih belum bisa melaksanakan pengelolaan perusahaan secara baik dan tingkat perlindungan investor di Indonesia tergolong masih rendah di Asia Tenggara.Perusahaan perlu meningkatkan kualitas *Good Corporate Governance* untuk dapat menarik investor dan juga implementasi *Good Corporate Governance* juga akan memperbaiki citra perusahaan dan menambah nilai perusahaan.

Menurut (Sari, 2022) Dan salah satu tujuan perusahaan juga adalah mampu menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan ditunjukkan melalui informasi laporan keuangan. Kinerja keuangan juga mampu mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. Apabila sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka nilai perusahaan juga akan meningkat hal ini tentu dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan dari pemegang saham.

Berdasarkan faktor yang telah disebutkan diatas, peneliti menggunakan perusahaan sektor *financial* yang dikhususkan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 sebagai sampel penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan?

2. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh antara Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan.
4. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat yang penulis harapkan dengan adanya penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi yang berguna dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan Pengaruh Mekanisme *Good corporate governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi perusahaan untuk memandang betapa pentingnya mengelola perusahaan dan juga kinerja keuangan dengan baik untuk menciptakan nilai tambah (*Value added*) dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sebagai pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulisan menggunakan sistematika yang menunjuk kepada pedoman teknis penulisan tugas akhir yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu teori keagenan, laporan keuangan, *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan, nilai perusahaan, penelitian terlebih dahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, jenis dan sumber data, operasionalisasi variabel, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.